

# KARENA IMAN, MUSA



Terima kasih, Saudara Neville. Selamat pagi, jemaat. Baik untuk berada di sini di tabernakel hari ini. Dan saya pikir mungkin jika saya meminta Saudara Neville untuk berbicara pagi ini, saya akan mencoba nanti malam. Dan kemudian saya melihat kembali ke pelajaran sekolah Minggu untuk pagi ini. Dan apa . . . Jika Tuhan kehendaki, kami akan mencoba—memberikan pelajaran sekolah Minggu ini.

<sup>2</sup> Nah, ini sudah sekitar, dua minggu sekarang, sejak saya kembali. Dan Anda tahu bahwa saya sangat gelisah, itu, di ladang, saya sampai, benar-benar letih dan hampir tidak bisa melanjutkan lagi. Kemudian saya harus pulang untuk beristirahat sedikit. Dan saya mengambil tiga hari di Bendungan Wolf Creek, di Kentucky, di mana saya dilahirkan. Saya pikir, “Oh, saya merasa luar biasa sekarang. Saya sehat.”

<sup>3</sup> Lalu saya pulang ke rumah, dan hal kecil pertama yang saya hadapi adalah suatu urusan pemerintah tentang pajak penghasilan. Saya turun ke titik yang paling rendah lagi. Maka saya menyadari bahwa saya memerlukan lebih dari satu atau dua minggu saja untuk beristirahat.

<sup>4</sup> Dan pelayanan saya akan segera berubah sekarang. Dan saya belum ada rencana untuk pertemuan. Dan itulah alasannya saya seperti menyingkir, dan berpikir, dan sekarang selama beberapa minggu di muka, saya ingin beristirahat, istirahat penuh, dan menantikan Tuhan.

<sup>5</sup> Dan banyak dari Anda di sini, orang-orang lama, yang sudah bersama kami begitu lama, ingatlah apa yang telah Tuhan katakan kepada kita, Ia selalu melakukan apa yang Ia katakan untuk dilakukan.

<sup>6</sup> Ingat, pada awalnya, di gereja ini, pagi itu ketika kita meletakkan batu tabernakel itu, bagaimana Ia . . . Itu tertulis, dan diletakkan di dalam batu itu, pada halaman-kosong dari Alkitab saya. Pagi itu, penglihatan besar itu, berkata, “Ini bukan tabernakelmU.”

<sup>7</sup> Saya berkata, “Di manakah itu, Tuhan?” Ia membawa saya ke luar di bawah langit. Dan ada Suara yang datang. Dan saya memandang dan melihat tiga salib, seperti, pohon-pohon dan buahnya, dan sebagainya. Anda tahu penglihatan itu. Itu telah ditulis, selama bertahun-tahun.

<sup>8</sup> Tempo hari, saya mengambil, sebuah buku tua di sana, membaca beberapa hal yang telah Tuhan beri tahu, beri tahu sebelum terjadi; sekarang sudah terjadi. Tentang kenakalan

remaja, dan tentang bagaimana perang akan muncul, dan semua hal itu telah terjadi.

<sup>9</sup> Hanya dua hal yang tersisa, dalam salah satu nubuat-nubuat besar itu. Yaitu, tentang akan ada mobil di jalan yang dikendalikan dari jarak jauh, bentuknya seperti telur, cuma Anda tidak mengemudikannya. Itu dikendalikan sendiri. Dan seorang wanita yang hebat akan bangkit, sebab Amerika adalah sebuah negara wanita. Dan itu . . . Seorang wanita yang hebat akan bangkit, dan menjadi Presiden atau sesuatu seperti itu, di negeri ini. Kemudian akan ada penghancuran total. Seluruh negeri ini akan disapu habis.

<sup>10</sup> Dan, itu, saya memprediksi . . . Nah yang ini bukan Tuhan yang mengatakan. (Yang lain, tentang wanita itu, itu, adalah Tuhan.) Tetapi saya memprediksi, pada tahun 1933, bahwa dunia akan mengalami penghancuran sebelum tahun '77.

<sup>11</sup> Dan, ketika itu saya tidak tahu bahwa mereka memiliki sesuatu yang bisa menghancurkan ini seperti yang mereka miliki sekarang, tetapi saya melihat negeri ini hancur total, hanya tunggul-tunggul pohon dan hal-hal seperti itu yang, tersisa.

<sup>12</sup> Jadi, itu sudah dalam perjalanan. Dan jika semua hal lain ini telah terjadi seperti yang Ia katakan, maka itu juga akan terjadi, tepat seperti yang Ia katakan di sini dalam Kitab Suci, apa yang Ia katakan, jika Kristus telah datang pertama kalinya, Ia akan datang kedua kalinya. Dan segala hal yang telah Ia katakan akan terjadi. Dan karena melihat ini dengan benar, dan mengetahui bahwa kita . . . nomor kita sebagai satu bangsa, akan segera dipanggil, karena mengetahui bahwa Gereja sudah hampir Diangkat. Itu menggerakkan hati seorang hamba Tuhan, atau orang awam, untuk mengetahui bahwa kita sedang hidup pada hari dan waktu ini. Ini adalah waktu terbesar bagi seseorang untuk hidup di bumi ini, sekarang; yaitu, untuk Gereja. Maka, tentu saja saya menginginkan doa Anda.

<sup>13</sup> Dan saya melihat di tabernakel, dan saya melihat bahwa mereka . . . akan mengadakan pemilihan ulang dan sebagainya, di gereja, untuk memilih beberapa pengurus dan sebagainya.

<sup>14</sup> Dan—dan gereja memerlukan sedikit pertemuan, sedikit dorongan. Dan Anda selalu baik kepada saya, dan memberkati saya. Dan keberadaan saya di sini, tampaknya menjadi berkat bagi Anda. Dan saya yakin, bersama Anda, adalah berkat bagi saya. Dan Anda selalu menerima apa yang saya katakan sebagai Kebenaran, sebagaimana saya melihatnya melalui Allah. Dan saya—saya menghargai itu.

<sup>15</sup> Maka, saya mulai masuk, dan saya mendapati, dan meluruskan gereja kami, dalam badan pengurusnya, dan kemudian untuk pemilihan itu dan sebagainya. Dan—kemudian, saya pikir, setelah itu, saya pergi ke luar dan beristirahat sedikit sebelum saya kembali ke ladang lagi.

<sup>16</sup> Simpanlah itu di antara Anda sekalian saja. Nah, itu bukan untuk orang luar. Itu untuk tabernakel ini. Kami mau mengadakan pertemuan dengan tabernakel ini, supaya semuanya, dan setiap kesalahan, segala hal yang sedang terjadi, dan mungkin sedikit perasaan dari seorang kepada yang lain; mereka, saya akan memanggil setiap orang dari mereka dan membawa mereka bertatapan muka. Maka jika Anda tidak mau menghadapi itu, lebih baik Anda meninggalkan negeri ini; sebab Anda akan berhadapan muka dengan setiap bagian kecil itu, seperti yang dahulu kita lakukan di sini di tabernakel. Dan semua akan dibereskan, karena kita adalah saudara dan saudari yang telah memecahkan roti perjamuan, Tubuh Kristus, di atas meja berkat-berkat. Dan itu bukan apa-apa selain iblis yang mau membuat segalanya rusak, dan mau menyebabkan perasaan-perasaan, atau perpecahan, atau sesuatu yang seperti itu. Dan saya akan membawa Saudara Neville kita, dan kami akan pergi dari tempat ke tempat, dan membawa orang kepada orang, untuk bersatu, sampai tabernakel tua ini kembali, diteguhkan lagi, di atas kakinya, untuk pergi bersama bagi Kerajaan Allah. Nah, ini, alasan saya telah mengatakan ini, adalah karena ini ada di antara kelompok kecil kita sendiri di sini pagi ini.

<sup>17</sup> Dan sekarang saya akan beristirahat sedikit, dan kembali lagi secepat-cepatnya saya. Lalu saya berharap untuk pergi ke ladang lagi. Dan kali ini, jika Tuhan kehendaki, saya ingin mengambil sedikit dana yang telah kita kumpulkan, dan sebagainya, saya sendiri, dari . . . program misi luar negeri ini. Dan membeli sebuah tenda baru buat saya, dan beberapa peralatan baru, dan mulai di ladang. Bukan dari gereja ke gereja, tetapi pergi dalam pertemuan-pertemuan kita sendiri.

<sup>18</sup> Nah, bukan tidak menghargai saudara-saudara yang telah mengundang saya, itu indah sekali. Tetapi kebanyakan dari semua itu, Anda mendapati dalam konferensi-konferensi ini, mereka berkata bahwa Anda akan berada di sana, dan semua teman Anda datang, lalu ada begitu banyak gembar-gembor untuk mendapatkan uang. Benar-benar membuat orang-orang itu capek. Saya baru mulai mengetahui itu, lihatlah. Maka itu—itu tidak benar. Kami ingin memiliki tempat di mana kami bisa membawa mereka. Anda tidak perlu membawa uang Anda. Datang saja, Anda sendiri, dan—dan melayani Tuhan. Paham? Maka sekarang . . .

<sup>19</sup> Dan sekarang ini pelayanan saya telah berubah. Anda ingat dahulu ketika saya memegang tangan orang, dan berdiri saja di sana, dan Tuhan memberi tahu saya apa masalah mereka. Dikatakan, “Maka akan terjadi, di mana engkau akan mengetahui rahasia di hati orang.” Setiap orang dari Anda tahu bahwa itu telah terjadi dengan sempurna seperti yang Ia katakan. Sekarang ini adalah langkah berikutnya, yang

telah dinubuatkan dan diberi tahu sebelumnya, yang akan jauh melebihi itu, Anda tahu. Dan sekarang perubahan itu sedang terjadi.

<sup>20</sup> Dan itulah alasannya Iblis menyerang saya dengan pajak penghasilan itu, pemerintah, berusaha memberi tahu saya, bahwa saya berutang pajak penghasilan dalam setiap sen yang saya terima, sebagai seorang pendeta, sejak memasuki pelayanan, dua-puluh-tujuh tahun yang lalu. Itu tidak demikian, sebab itu lewat gereja di sini.

<sup>21</sup> Saya pengurus dari gereja ini. Itu benar sekali. Itu dicatat di sini. Maka, jadi, jika saya adalah bendahara-pengurus dari gereja ini, maka sama sekali tidak ada... Pemerintah sama sekali tidak ada hubungan dengan itu. Mereka bukan mempertanyakan gereja. Mereka mempertanyakan saya sebagai bendahara dari gereja ini. Dan para pengurus telah menandatangani surat yang ada di bank, bahwa semua dana saya... Sebagai pengganti memiliki sebuah yayasan milik saya, saya menyalurkan itu melalui gereja saya di sini, sebab biar bagaimanapun, secara otomatis ini adalah sebuah yayasan.

<sup>22</sup> Dan dengan melakukan itu, membantu saya untuk tidak melarikan diri dari gereja dan meninggalkan ini, dan pergi ke luar dan bukan sebagai apa-apa di sini. Setelah saya berjanji kepada jemaat bahwa saya akan kembali ke gereja, dari waktu ke waktu, dan menolong mereka. Itulah alasannya saya membuatnya tetap seperti itu, karena saya telah berjanji kepada Anda sekalian. Itulah sebabnya saya tetap begitu, daripada atas nama seorang individu. Dan, jika Anda lakukan itu, itu membuat ini menjadi sebuah organisasi. Dan dengan keras saya menentang organisasi. Maka saya—saya akan membiarkan ini tetap seperti itu, di tangan Allah, agar kita bergerak terus bagi Kerajaan Allah.

<sup>23</sup> Nah, pagi ini, kita ingin mempelajari Firman tua yang diberkati ini, dan percaya.

<sup>24</sup> Nah, saya ingin mengatakan, juga... Saya melihat Saudara Egan dan banyak, beberapa pengurus yang duduk di sini, setelah kami mengadakan pertemuan pengurus, pada malam yang lalu; itu benar, saya secara umum di hadapan jemaat, bahwa Anda masing-masing bukan lagi se—seorang pengurus yang ditunjuk. Anda adalah pengurus yang dipilih, nama Anda ada pada buku-buku itu. Baiklah.

<sup>25</sup> Dan sekarang mereka akan mengadakan pemilihan lagi untuk—untuk diaken dan sebagainya. Dan Saudara Neville, akan memanggil mereka segera setelah kebaktian ini, baiklah, dan untuk bendahara dan sebagainya, sementara kita menyusun gereja ini. Mempersiapkan, semua latar belakang, ini, lalu kita akan mengadakan kebangunan rohani waktu ia datang.

<sup>26</sup> Nah, sebelum kita membalik halaman-halaman ini, untuk pelajaran sekolah Minggu kita, dalam Firman yang agung dari Allah yang hidup ini, mari kita menundukkan kepala kita, beberapa saat, sementara kita berbicara kepada Pengarang dari Kitab ini. Sekarang singkirkan segala pikiran, semua yang bertentangan, yang menghalangi Anda untuk menerima berkat.

Mari kita berdoa.

<sup>27</sup> Allah yang mahakudus dan benar, sekarang kami datang ke dalam Hadirat-Mu yang penuh kebesaran dan mulia, mempersembahkan kepada-Mu hidup kami, dan—jiwa kami, dan tubuh kami, dan pelayanan kami, dan talenta kami. Dan semua yang kami miliki, kami persembahkan kepada-Mu. Dan sementara Engkau memandang kami, Tuhan, jika ada dosa yang terbuka dan belum diakui, kami memohon kepada-Mu, Ya Tuhan Allah, kiranya Engkau memakai Darah Anak-Mu, Yesus, ke tempat itu. Sebab, kami sadar bahwa kami tidak layak, dan tidak mungkin bagi kami untuk bisa bertahan-sendiri. Tetapi kami mengandalkan sepenuhnya kepada Darah-Nya yang mahal, dan kasih karunia-Nya untuk menolong kami, agar suatu hari kami orang berdosa yang tidak layak boleh datang dengan berani ke dalam Hadirat-Mu, sambil membawa Darah Tuhan Yesus di depan kami. Yang, pada masa lalu, Engkau, telah mengakui itu sebagai Darah dari Anak-Mu yang tunggal, dan telah berjanji, bahwa, “Melalui Dia, jika kami mengaku dosa kami, kami akan dibenarkan oleh kasih karunia-Nya.”

<sup>28</sup> Dan sekarang kami memohon, Tuhan, kiranya Engkau mengampuni kami atas semua kesalahan, semua dosa karena pelanggaran atau kelalaian, pelanggaran, dan jika ada pikiran jahat yang menembus jiwa kami, melalui panah api iblis, kiranya Engkau mengusir musuh-Mu yang jahat ini, dan musuh umat-Mu.

<sup>29</sup> Dan kami memohon kiranya Engkau mengirim Roh Kudus untuk memberkati Firman sekarang, sementara kami menyerahkan diri kami sebagai alat, bagi-Mu untuk berbicara melalui kami, dan mendengar melalui kami, Firman-Mu. Dan kiranya kami menerima Ini sebagai Firman dari-Mu, dan meninggalkan tempat ini, hari ini, dengan merasa bahwa kami telah disetel-ulang kepada tujuan Kristus; agar kami bisa lebih layak untuk kebaktian nanti malam dan besok, karena lawatan Roh Kudus.

<sup>30</sup> Berkatalah saudara-saudara kami di mana-mana, gereja-gereja di seluruh dunia, yang berpegang pada Firman Kehidupan di zaman yang jahat ini. Kami merasa tidak banyak waktu yang tersisa untuk bekerja, karena malam akan segera datang. Awan-awan perang melayang-layang lagi. Kejahatan sudah dekat, dan kami berdoa kiranya Engkau membiarkan kami bekerja lebih dari yang sebelumnya. Segarkan tubuh

kami yang lelah, Tuhan, dan utuslah kami kembali ke dalam peperangan. Sebab kami meminta itu dalam Nama Tuhan Yesus, dan demi Dia kami berdoa. Amin.

<sup>31</sup> Pagi ini, sementara kita membuka, Alkitab, ke—pasal ke-11 dari Kitab Ibrani.

<sup>32</sup> Rabu malam kita berbicara pada pasal ke-7 dari Kitab Ibrani, tentang “Melkisedek, yang tidak berbapa, dan tidak beribu, harinya tidak berawal, dan hidupnya tidak berkesudahan.”

<sup>33</sup> Dan saya pikir, mungkin, pagi ini, akan baik untuk membuka lagi Kitab yang ajaib ini, karena kita telah mendengar latar belakang dari apa yang ingin kita bicarakan, dalam pembacaan sebelumnya. Dan melompati pasal ke-10 dan pasal ke-9, yang merupakan peraturan tentang persembahan, kita akan masuk ke tempat tentang “iman.” Dan di sini dalam Kitab Ibrani, pasal ke-11, dan mulai dari ayat ke-23, kita membacanya seperti ini:

*Karena iman maka Musa, setelah ia lahir, disembunyikan selama tiga bulan oleh orang tuanya, karena mereka melihat, bahwa anak itu elok rupanya dan mereka tidak takut akan perintah raja.*

*Karena iman maka Musa, setelah dewasa, menolak disebut anak putri Firaun,*

*karena ia lebih suka menderita sengsara dengan umat Allah daripada untuk sementara menikmati kesenangan dari dosa.*

*Ia menganggap penghinaan karena Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada semua harta Mesir, . . . dan kepada upah.*

*Karena iman maka ia telah meninggalkan Mesir dengan tidak takut akan murka raja. Ia bertahan sama seperti ia melihat apa yang tidak kelihatan.*

<sup>34</sup> Pagi ini, saya ingin mengambil topik, “memilih dengan iman.” Dan sebagai teks saya ingin mengambil, tiga kata pertama dari pasal ke-23, *Karena Iman, Musa*. Dan, “memilih dengan iman,” kebanyakan dari semua yang kita lakukan harus kita lakukan dengan iman. Dan kita mendapati bahwa semua yang Musa lakukan, yang layak diulang, adalah dengan iman; bukan dengan penglihatan, tetapi dengan iman.

<sup>35</sup> Dan alasan kenapa pagi ini saya telah memilih ini, untuk gereja di negara bagian ini, adalah karena kita . . . bahkan sekolah-sekolah kita, dan sekitarnya, kita telah mendapat begitu banyak pengajaran ilmiah. Karena hal ini, kita telah menarik orang-orang menjauh dari iman. Nah, iman tidak dibuktikan dengan ilmu pengetahuan. Iman adalah sesuatu yang tidak dilihat oleh ilmu pengetahuan. Dan kita . . . Jika

kita kehilangan iman yang besar ini, maka kita akan berada dalam kegelapan yang total, itu. . . tidak peduli betapa baiknya kita dididik, betapa kita bisa menjelaskan Firman Allah, untuk disesuaikan dengan cara percaya kita sendiri.

<sup>36</sup> Tidak ada cara untuk bisa berkenan kepada Allah, selain hanya dengan iman. Kitab Suci menyatakan itu dengan jelas, dan itu dengan iman. “Dan tanpa iman,” kata Kitab Suci, “tidak mungkin orang berkenan kepada Allah.”

<sup>37</sup> Maka, jika iman bertentangan dengan ilmu pengetahuan, dan ilmu pengetahuan bertentangan dengan iman, itu membuat mereka ber—berlawanan satu sama lain, maka kita harus membuat satu pilihan seperti yang Musa lakukan. Dengan iman kita percaya!

<sup>38</sup> Nah, jika kita kehilangan iman, maka doa kita tidak akan pernah dijawab oleh Allah. “Sebab barangsiapa yang datang kepada Allah harus percaya bahwa Ia ada, dan bahwa Ia memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.” Maka, jika kita kehilangan iman, doa-doa kita dibatalkan; kita tidak mendapat apa-apa.

<sup>39</sup> Maka itu saja yang bisa kita ingat, pagi ini, yaitu berpegang pada iman. Dan, jika kita kehilangan iman, semua harapan kita hilang. Dan jika kita kehilangan iman, semua kenyataan rohani kita hilang. Sebab, Anda tidak bisa beriman pada hal-hal yang Anda lihat, sebab hal-hal yang Anda lihat semuanya bisa binasa.

<sup>40</sup> Jika kita melihat seorang yang hebat, seorang hamba Tuhan yang hebat, atau jemaat yang hebat, suatu hari mereka semua akan binasa. Dan jika kita melihat sebuah bangsa yang hebat, atau senjata yang hebat, suatu hari mereka semua akan binasa. Maka kita harus hidup dengan iman, mengenai hal-hal yang tidak dinyatakan oleh ilmu pengetahuan. Dengan iman kita percaya.

<sup>41</sup> Nah, kita kehilangan kemuliaan kita jika kita kehilangan iman. Nah, jika kita menjauh dari iman, maka kita membawa gereja ke dalam dunia yang berdasarkan pikiran.

<sup>42</sup> Dan sering kali, dikira, di antara orang-orang, bahwa karena jemaatnya besar, dan mereka punya gereja-gereja yang besar, menara yang besar, dan banyak sekali orang yang berpakaian baik dan rapi, dan banyak dana, sehingga mereka bisa membiayai hal-hal itu, kita, sering kali, mengira bahwa itu menginspirasi, bahwa gereja tertentu ini pasti diinspirasi. Atau, kita sering mengacu kepada berbagai pendeta yang keluar ke ladang dan dikunjungi oleh kumpulan orang yang sangat besar, dan kadang-kadang, kita mengira, bahwa itu adalah tanda-tanda inspirasi. Tetapi itu tidak sepenuhnya benar. Itu adalah inspirasi manusia.

<sup>43</sup> Tetapi inspirasi yang sejati datang melalui melakukan kehendak Allah. Paham? Entah itu satu, atau hanya beberapa. Entah itu sebuah gereja yang besar, atau gereja yang kecil, itu bukan masalah. Entah ia seorang pembicara yang hebat, dan fasih, atau hanya seorang yang hampir tidak tahu ABC-nya, itu bukan masalah. Itu tergantung pada pesan yang ia sampaikan, apakah itu diinspirasi oleh Firman Allah, atau, itu diinspirasi oleh konsep akal dari inspirasi manusia?

<sup>44</sup> Ada orang yang bisa terinspirasi karena seorang pembicara yang fasih. Itu tidak menjadikannya benar. Kadang-kadang mereka terinspirasi karena orang itu sangat terlatih sehingga ia bisa menyampaikan pendapatnya. Itu tidak berarti bahwa itu berasal dari Allah. Paham?

<sup>45</sup> Hanya melalui Firman Allah yang Kekal, abadi dan diberkati, kita bisa menerima inspirasi, dan itu diberikan oleh Roh Kudus. Dengan iman kita menerima itu.

<sup>46</sup> Sekarang kita ingin mengingat Musa dan masa yang agung dalam kehidupannya. Dan kita telah membaca kembali, tentang kelahirannya, dan bagaimana Allah telah memelihara dia, tetapi tiba waktunya dalam kehidupan Musa di mana ia harus memilih. Jika kita telah membaca dengan benar, kita tahu bahwa ia adalah anak dari putri Firaun, dan ahli waris takhta itu, dan akan menjadi firaun berikutnya di Mesir. Maka ia dapat melihat ketika ia memandang sekelilingnya, setelah ia mencapai usia pertanggung-jawaban, dan budak-budak itu ada di sana bekerja di lubang-lubang lumpur. Dan Musa, ketika ia melihat melalui jendela istana itu, pada para budak yang sama yang dilihat oleh Firaun, tetapi ada perbedaan yang besar dalam penglihatan itu.

<sup>47</sup> Saya ingin mendasari pemikiran itu, pagi ini, untuk beberapa menit, dan kiranya Allah di Sorga memberikan pengertian kepada setiap hati di sini. Bagaimana cara Anda melihat sesuatu, itulah yang membuat perbedaan.

<sup>48</sup> Penginjil besar, John Sproul, seorang yang bertobat melalui pelayanan Saudara Bosworth, banyak dari Anda ingat akan dia bertahun-tahun yang lalu, dari Gudang Kemuliaan Lama. Ia berkata, suatu hari ia sedang dalam perjalanan, sebelum kematian teman dan istrinya yang terkasih. Mereka berada di La Salle, Lorraine, Prancis. Dan saya pernah mendapat kehormatan untuk mengunjungi tempat yang sama. Dan pemandunya sedang membawa mereka melewati taman, dan memperlihatkan berbagai hal kepada mereka. Dan mereka melihat sebuah patung Tuhan Yesus, salib. Dan Bpk. Sproul berdiri dari jauh, memandang itu, ia dan istrinya, dan, di dalam hati, mereka sedang mengkritik apa yang mungkin ada dalam pikiran seniman itu, atau pemahat itu, lebih tepatnya, ketika ia memahat dari sebuah batu, benda yang kelihatannya-buruk seperti itu untuk melukiskan penderitaan dan kasih dan belas kasihan



Tuhan Yesus, dan bagaimana itu kelihatan kasar dan terpotong-potong semua. Dan pemandu itu mendekati Bpk. Sproul, dan ia berkata, “Pak, saya rasa Anda sedang mengkritik patung Tuhan Yesus ini.”

Dan ia berkata, “Ya.”

<sup>49</sup> Dan ia berkata, “Saya tidak heran sedikit pun, karena kebanyakan orang-orang yang melihat ini, pertama, mereka mengkritiknya.”

<sup>50</sup> Dan Bpk. Sproul berkata, “Wah, saya tidak bisa merasa kasihan atau inspirasi dari melihat benda seperti ini, maka saya heran kenapa pemahat itu membuatnya seperti ini.”

<sup>51</sup> “Dan pemahat...” Dikatakan, “Bpk. Sproul, patung ini baik, dan pemahat itu memiliki pemikiran yang benar dalam pikirannya. Tetapi masalahnya, ada pada Anda. Pada cara Anda melihat itu.” Dan ia menuntun tangan dia dan istrinya, dan membawa mereka ke sebuah altar di kaki salib tersebut. Dan ia berkata, “Nah, Bpk. Sproul, sekarang lihatlah ke atas.” Dan ketika ia memandang ke atas, ia katakan bahwa jantungnya hampir setop. Betapa berbedanya itu, antara berdiri jauh di sana dengan melihatnya *begitu*, dan dengan turun dan melihatnya dengan cara seharusnya itu dilihat.

<sup>52</sup> Dan begitulah dengan Allah. Begitulah dengan iman. Bagaimana cara Anda melihatnya. Jika Anda melihatnya sebagai sebuah Alkitab sejarah, tentang sesuatu pada zaman dahulu, Anda tidak akan bisa mendapatkan nilai yang sebenarnya dari Alkitab. Anda harus menekuk lutut Anda, dan menaati perintah-perintah dari Alkitab ini, dan melihat Ini melalui mata Roh Kudus.

<sup>53</sup> Saya ingin bertanya kepada hadirin ini, pagi ini. Apa gunanya seorang Allah dalam sejarah bagi kita jika Ia bukan Allah yang sama hari ini? Apa gunanya seorang Allah, yang memakai Musa dan melakukan banyak mujizat yang dilakukan melalui dia, apa gunanya itu bagi kita untuk membaca tentang Allah yang seperti itu jika Ia bukan Allah yang sama pada hari ini? Apa gunanya seorang Allah yang dapat melepaskan orang-orang Ibrani itu, dari perapian yang menyala, jika Ia bukan Allah yang sama hari ini? Apa gunanya seorang Allah yang menghakimi antara yang benar dan yang salah, pada zaman dahulu, dan menghukum yang salah dan memberkati yang benar, jika Ia bukan Allah yang sama hari ini? Untuk apa kita pergi ke gereja? Mengapa kita menahan diri dari hal-hal duniawi, jika Ia bukan Allah yang sama dengan penghakiman yang sama, dan pendapat-Nya yang selalu sama? Apa gunanya seorang Allah yang dapat menjamah tangan seorang wanita yang sangat demam, dan demam itu setop, jika Ia bukan Allah yang sama hari ini? Apa gunanya melayani seorang Allah yang

dapat memanggil teman-Nya dari kuburan, setelah mati empat hari, jika Ia bukan Allah yang sama hari ini?

<sup>54</sup> Dengan iman kita percaya bahwa suatu hari yang mulia Ia akan memanggil kita dari bumi, walaupun kita adalah sesendok debu lagi. Bagaimana kita membuktikan itu? Kita tidak membuktikan itu. Kita percaya itu. Kita tidak diminta untuk membuktikan sesuatu. Kita diminta untuk percaya itu.

<sup>55</sup> Dengan iman Musa melakukan *ini-dan-itu*. Dan ketika Musa, sebagai anak muda, melihat budak-budak itu, melalui jendela istana, ia melihat budak-budak yang berlumpur, kotor, dan kumal yang sama yang dilihat oleh Firaun.

<sup>56</sup> Dan ketika Firaun dan orang-orang Mesir, melihat mereka, mereka bukan apa-apa selain sekelompok budak. Mereka berguna untuk itu saja; hanya untuk menjadi manusia pemulas lumpur, untuk membuat bata bagi kota-kota yang sedang Firaun dirikan. Begitulah cara orang Mesir dan Firaun melihat budak-budak itu.

<sup>57</sup> Tetapi Musa, ketika ia melihat mereka, Musa mendapat pemandangan yang lain. Ketika ia melihat, melalui jendela, kerut-kerut yang dalam di wajah mereka, air mata yang mengalir di pipi mereka, dan tubuh mereka yang bongkok, ia melihat mereka sebagai umat Allah. Ia tidak melihat mereka sebagai budak. Ia melihat mereka sebagai umat pilihan Allah.

<sup>58</sup> Dan, oh, waktu saya berkeliling, dari negeri ke negeri, dan dari bangsa ke bangsa, berkhotbah! Sejak saya meninggalkan pintu tabernakel yang kecil ini, yang adalah lembaga interdenominasi, dengan tiada hukum selain kasih, tiada buku selain Alkitab, dan tiada kredo selain Kristus, saya telah berusaha memandang anak-anak Allah, dan orang-orang yang ditolak, sebagai umat Allah yang terpilih dan pilihan. Saya tidak bertanya kepada mereka apakah mereka anggota Tabernakel Branham. Saya tidak bertanya kepada mereka apakah mereka Methodist, atau apakah mereka Presbiterian, atau apakah mereka Pentakosta, atau Nazarene, atau Pilgrim Holiness. Saya hanya ingin melihat mereka sebagai umat Allah. Dan melihat perbuatan dan tindakan mereka, bahwa mereka adalah hamba-hamba Tuhan Allah. Dan hati saya mau bersekutu dengan mereka, tidak peduli mereka merek apa. Saya hanya merindukan persekutuan mereka. Saya mengasihi mereka karena saya tahu mereka adalah umat Allah.

<sup>59</sup> Ketika saya melihat seorang wanita berjalan di jalanan, dengan rok panjang, dan rambutnya ditata dengan rapi di belakang, dan—dan mengenakan gaun yang tampak-sopan; dan saya melihat seorang wanita lain, mungkin umurnya sama, mengenakan celana pendek yang kecil; ia mungkin, dalam hal rupa, dua kali lebih cantik dari wanita yang berambut panjang itu, menurut pandangan dunia, tetapi saya akan memihak

dengan wanita itu yang berpakaian seperti orang Kristen. Walaupun mereka menertawakan dia, dan menyebut dia fanatik, namun, saya akan mengambil pihak saya. Ia mungkin tidak secantik perempuan yang satu lagi, dalam hal sosok, tetapi ia melihat sesuatu. Dengan iman ia melihat Dia Yang tidak terlihat, Yang memimpin kehidupannya.

<sup>60</sup> Ketika saya melihat laki-laki yang bertugas, disebut “diaken,” atau “pengkhotbah,” atau “orang fanatik,” karena ia menolak untuk merokok, dan minum bir, dan pergi ke dansa, seperti mereka yang lainnya, dan ia disebut “orang fanatik,” saya bersimpati kepadanya. Ia adalah saudara saya, di tanah Mesir ini, yang membuat hati kita ingin memeluk dia dan berkata, “Saudara, kita adalah pendatang dan orang asing, di negeri ini, dan saya rindu untuk bersekutu dengan Anda.”

Musa harus membuat satu pilihan, memilih dengan iman.

<sup>61</sup> Berapa banyak pemuda yang akan mengambil dengan cepat kesempatan untuk menjadi anak dari putri Firaun! Berapa banyak pemuda yang akan mengambil dengan cepat kesempatan yang dimiliki Musa, untuk menikmati semua kesenangan dan daya tarik dunia, untuk menjadi raja Mesir, untuk memiliki banyak kesempatan yang indah dan menarik! “Bodoh sekali itu,” pasti pikir para pemuda di zamannya, “ketika Musa memilih untuk mengambil tempatnya dengan umat Allah yang tersiksa dan menderita.”

<sup>62</sup> Kenapa ia melakukan itu? Dengan iman, ketika ia membuka matanya, ia melihat melampaui daya tarik dunia ini. Ia melihat melampaui kenikmatan dosa. Dan Alkitab berkata bahwa ia bertahan sama seperti melihat Dia Yang tidak kelihatan, dengan iman, dan ia memilih untuk melayani Allah itu tanpa menghiraukan apa yang terjadi.

<sup>63</sup> Itu belum berubah. Banyak dari kita bisa pergi ke tempat yang kita sebut bangunan yang lebih baik. Kita mungkin, bisa menikmati, persekutuan dan nikmatnya duduk di bangku yang lebih baik. Mungkin kita bisa lebih populer, dengan minum dan merokok, dan berpakaian dan berlaku seperti dunia. Tetapi apa masalahnya? Anda telah membuka mata Anda, dan dengan iman Anda melihat Dia Yang tidak terlihat, dan telah mengambil posisi Anda dengan orang-orang yang ditolak dan yang-disebut peguling-suci di zaman ini. Sebab dengan iman kita melihat Dia Yang tidak terlihat, memilih untuk menderita penganiayaan dan siksaan.

<sup>64</sup> Saya tidak akan mengatakan kepada orang-orang bahwa mereka harus memilih untuk disakiti. Saya tidak mengatakan bahwa Anda harus memilih penderitaan. Melakukan itu bukanlah hal yang manusiawi. Tetapi jika ada penderitaan dalam menjalankan tugas, maka mari kita ambil itu jika itu datang. Saya tidak mau supaya Anda melakukan sesuatu

agar Anda ditertawakan orang. Saya tidak mau supaya Anda mengatakan hal-hal yang lain, bahwa, “Saya . . . Saya anggota sebuah gereja yang tidak percaya *ini-dan-itu*, di dunia,” dan hal-hal seperti itu, hanya untuk membuat orang menertawakan Anda. Anda yang menyebabkan itu pada diri Anda sendiri. Saya tidak akan menyuruh Anda untuk pergi dari sini dan bertindak dan melakukan sesuatu yang radikal. Saya tidak mau agar Anda melakukan itu, agar orang mengatakan bahwa Anda fanatik. Anda yang menyebabkan itu pada diri Anda sendiri. Tetapi jika itu ada waktu Anda menjalankan tugas kepada Allah, biarlah dunia mengatakan apa yang mereka mau. Anda hidup terus.

Buatlah satu pilihan. Setiap laki-laki dan wanita harus membuat itu.

<sup>65</sup> Bagaimana jika Firaun bisa melihat apa yang Musa lihat? Ia melihat penderitaan umat itu. Ia tahu berapa harga yang harus dibayar. Tetapi dengan iman ia memilih itu, daripada menikmati kesenangan dari dosa.

<sup>66</sup> Mungkin ada, gadis muda yang sedang duduk di sini, dengan daya tarik seperti wanita muda. Dunia mau mengatakan kepada Anda, “Lakukanlah *ini-dan-itu*. Kamu cantik. Tubuhmu indah sekali. Seharusnya kamu perlihatkan itu.”

<sup>67</sup> Tetapi, Saudariku, layangkan pandanganmu dan lihatlah melampaui itu, kepada Dia yang berkata, “Itu adalah kejahatan apabila seorang perempuan memakai pakaian laki-laki.”

<sup>68</sup> Jika laki-laki di lingkungan Anda, jika wanita dalam pergaulan Anda, berkata, “Guntinglah rambut yang panjang itu. Itu akan lebih sejuk. Itu akan *ini, itu*, atau yang *lainnya*.” Atau, “Kamu akan lebih baik.” Jangan Anda dengarkan itu!

<sup>69</sup> Layangkan pandangan Anda, dan dengan iman lihatlah Dia yang berkata, “Rambut adalah kehormatan wanita, maka ia tidak boleh menggunting rambutnya.”

<sup>70</sup> Jika mereka berkata, “Kamu akan populer. Kedudukanmu akan lebih baik dengan pekerjaanmu, atau dengan bos-mu, jika kamu ikut minum dalam pergaulan. Jika kamu merokok seperti perempuan yang lain, kedudukan sosialmu dalam lingkunganmu akan lebih baik.”

<sup>71</sup> Dengan iman layangkan pandangan Anda dan lihatlah Dia Yang berkata, “Cemarkan tubuh ini, dan Aku akan membinasakan itu.” Dengan iman kita percaya akan hal-hal itu. Itu bukan apa yang Anda lihat. Itu adalah sesuatu yang Anda percaya. Dengan iman, Musa melakukan itu.

<sup>72</sup> Dan berjalanlah dalam iman ini, akan tiba waktunya di mana harus ada satu pilihan.

<sup>73</sup> Lot membuat kesalahan yang menyedihkan itu yang kita lakukan. Sering kali kita memilih untuk kepentingan kita sendiri. Kita memilih hal-hal yang akan lebih baik.

<sup>74</sup> Kadang-kadang jika ada suatu pertengkar kecil di dalam gereja, dan seseorang akan berkata, “Baik, diaken atau gembala itu ada di pihak ini.” Jangan lihat itu. Lihatlah apa yang benar. Buanglah hal itu dan damaikan kedua orang itu. Itu baru saleh.

<sup>75</sup> Ada suatu pilihan. Dan kita memilih untuk diri kita. Kita memilih sesuatu untuk kebaikan kita sendiri.

<sup>76</sup> Tetapi Musa memilih penderitaan dan hinaan, agar ia bisa berjalan dengan umat Allah. Pikirkan itu sekarang. Dengarlah itu. “Memilih penderitaan dengan umat Allah, dan menganggap itu harta yang lebih besar, sebab ia bertahan, seperti melihat Dia Yang tidak kelihatan.”

Nah, suatu kali, Lot, harus membuat satu pilihan.

<sup>77</sup> Dan mungkin, pagi ini, ada laki-laki dan wanita yang sedang duduk di sini, yang akan membuat pilihan terakhir Anda. Siapa Anda pada hari ini, adalah karena beberapa tahun yang lalu Anda memilih untuk menjadi siapa Anda sekarang. Dan apa yang Anda pilih sekarang akan menentukan siapa Anda lima tahun dari hari ini. Lima tahun dari hari ini Anda mungkin menjadi seorang misionaris. Lima tahun dari hari ini Anda mungkin menjadi seorang Kristen yang terkenal.

<sup>78</sup> Atau, lima tahun dari hari ini Anda mungkin berada di neraka, karena Anda membuat keputusan yang salah. Lima tahun dari hari ini Anda mungkin menjadi pembersih tempolong di bar. Lima tahun dari hari ini Anda mungkin seorang pelacur di jalanan.

<sup>79</sup> Atau, mungkin Anda menjadi seorang lelaki atau seorang wanita yang—yang berguna bagi masyarakat, karena pilihan Anda bagi Kristus. Lima tahun dari hari ini Anda mungkin berada dalam Kemuliaan, pergi dalam Pengangkatan, karena pilihan yang Anda buat hari ini.

<sup>80</sup> Tetapi Anda harus memilih. Dan jangan melihat pada apa yang Anda lihat. Pilihlah apa yang Anda lihat dengan iman. Itulah satu-satunya hal yang akan diperhitungkan, yaitu apa yang Anda pilih dengan iman.

<sup>81</sup> Lot, ketika ia harus memilih. Abraham memberikan kepada Lot pilihannya.

<sup>82</sup> Dan Allah memberikan kepada Anda pilihan Anda. “Hari ini pilihlah siapa yang Anda mau layani.” Di taman Eden ada pohon—pengetahuan, dan Pohon Kehidupan. Manusia diberikan hak untuk memilih yang mana yang ia mau. Dan begitu pula hari ini. Anda diberikan hak, sebagai makhluk yang memiliki kebebasan, untuk memilih apa saja yang Anda mau pilih.

<sup>83</sup> Nasihat saya bagi Anda, adalah, jangan melihat pada hal-hal modern di sekitar Anda, dan popularitas dan daya tarik yang bisa Anda miliki. Tetapi lebih baik, pilihlah, dengan iman, Ia yang memberikan janji itu suatu hari Ia akan datang

dan membenarkan semua yang salah, dan akan memberikan Hidup Kekal, dan membangkitkan Anda. Tidak peduli jika Anda mengambil jalan dengan beberapa anak Tuhan yang dihina, buatlah pilihan itu. Jika ada masalah di tangan Anda, jika ada masalah di negeri, jika ada masalah di gereja, jika ada masalah di rumah, tidak peduli di mana itu, buatlah pilihan Anda, “Dengan iman, saya akan melayani Allah. Saya akan merendahkan hati di Hadapan-Nya. Saya akan mengambil jalan bersama anak-anak Allah. Saya melihat mereka dihina dan ditolak, dan diusir dan diolok-olok, tetapi saya akan tetap mengambil pos tugas saya. Saya akan tinggal dekatnya. Dan ketika mereka menangis, saya akan menangis dengan mereka. Dan waktu ada kesedihan, saya akan bersedih dengan mereka. Saya akan hidup, seperti cara hidup mereka.”

<sup>84</sup> Seperti yang Naomi katakan . . . Atau, Rut katakan kepada Naomi, “Jalanmu adalah jalanku. Jalanku adalah jalanmu. Di mana engkau tinggal, di sanalah aku tinggal. Ke mana engkau pergi, ke situlah aku pergi. Allah yang engkau layani adalah Allahku.” Ambillah pilihan itu, walaupun itu mengupas kulit dari hati nurani Anda, dari pemikiran bahwa Anda adalah orang penting. Kupaslah kulit Anda sendiri dan ambillah jalan Anda dengan beberapa anak Tuhan yang dihina, dan tetaplah setia di ladang pelayanan dan di pos tugas.

<sup>85</sup> Lot memandang sekelilingnya. Ia berkata, “Aku telah memilih.” Dan memandang ke arah Sodom. Ia melihat padang rumput yang bagus itu lebih baik dari apa yang dilihat Abraham, dan tempat Abraham. Ia melihat kesempatan untuk menggembalakan ternaknya, untuk menjadi ternak yang lebih gemuk dan lebih baik.

<sup>86</sup> Saya harap saya tidak menyakiti perasaan seseorang. Tetapi itulah pendirian dari terlalu banyak pengkhotbah, untuk mengkompromikan Injil, mengira bahwa mereka akan mendapat lebih banyak uang dari situ. Kupon makanan! Lebih baik saya tinggal di tempat yang gersang, makan, minum dari sungai, dan makan biskuit asin, daripada mengkompromikan keyakinan iman saya kepada Firman Allah yang hidup. Saya akan mengambil jalan saya.

<sup>87</sup> Beberapa dari mereka berkata, “Billy, masalah dalam pertemuan kamu, adalah terlalu banyak orang Pentakosta di dalamnya.” Seorang pendeta denominasi yang besar mengatakan itu.

Saya katakan, “Maukah denominasi kamu mensponsori pertemuan saya?”

<sup>88</sup> Belum lama ini, dalam majalah *Look*, saya rasa, ada sebuah artikel. Dan di sana penulisnya berkata, berbicara tentang orang Pentakosta. Ia berkata, “Gereja Pentakosta adalah gereja yang

bertumbuh paling pesat di dunia hari ini.” Kenapa? Karena laki-laki dan wanita telah memandang dan melihat jauh ke muka.

<sup>89</sup> Dan penulis itu juga memuji orang Pentakosta. Oh, tentu saja, ia berkata, “Ada beberapa dari mereka yang menjadi radikal, dan sebagainya. Tetapi, orang Methodist menyembah kredo. Mereka menyembah Allah melalui sebuah kredo. Orang Baptis dan orang Presbiterian, juga sama. Tetapi orang Pentakosta menyembah melalui Alkitabnya.”

<sup>90</sup> Dengan iman kita melihat janji itu. Saya akan mengambil bagian saya dengan mereka, tidak peduli betapa mereka dihina, saya tetap seorang dari mereka. Walaupun mereka diolok-olok, dan mengalami turun-dan-naik mereka, seperti orang Israel, saya tidak akan pernah mau berdiri dengan nabi palsu di lereng bukit itu, seorang Bileam, dan mencoba mengutuk apa yang Allah berkatati. Karena, di perkemahan itu ada Batu Karang yang telah dipukul, dan Korban persembahan yang berdarah, dan Tiang Api. Tidak peduli apa keadaan mereka, itu akan membawa mereka kepada kemenangan, dan mereka pasti sampai ke situ, karena mereka adalah umat pilihan yang berjalan dengan iman. Walaupun mereka bukan sebuah denominasi, mereka adalah pengembara, dan begitu pula umat Allah itu. Tetapi saya ingin mengambil jalan saya bersama mereka, bergabung dengan kelompok mereka; bukan dalam denominasi mereka, tetapi dalam persekutuan mereka sekitar hal-hal yang dari Roh Allah yang Kekal, yang mana, melalui iman saya telah menerima baptisan Roh Kudus. Allah tolonglah saya untuk selalu bersikap begitu.

<sup>91</sup> Perhatikan. Sementara mereka bergerak terus, kita mendapati bahwa Lot melihat kesempatan untuk—untuk memiliki ternak yang gemuk. Banyak yang melihat kesempatan untuk memiliki dompet yang tebal. Banyak yang melihat kesempatan untuk memiliki kedudukan sosial yang lebih baik. Ia melihat kemungkinan untuk mendapat beberapa dolar tambahan. Ia melihat kemungkinan untuk menjadi wali kota. Sebagai pendatang, dan seorang yang pintar, seperti dia, “Mungkin aku bisa menjadi pemimpin kota itu.” Ia melihat kemungkinan itu karena itu ada di hadapannya. Tetapi ia tidak melihat api yang akan membakar negeri itu. Ia tidak menerima kenyataan, bahwa negeri itu penuh dengan dosa, dan Allah harus menghancurkannya.

<sup>92</sup> Dan, hari ini, orang-orang berusaha menerima kenyataan dengan berkata, “Apakah Anda . . .?”

Saya berkata, “Apakah Anda orang Kristen?”

<sup>93</sup> Mereka berkata, “Saya orang Amerika.” Itu tidak ada hubungannya seperti berkata kepada burung gagak bahwa ia adalah katak. Itu tidak ada hubungannya.

<sup>94</sup> Ia akan dihancurkan, karena Allah itu adil. Dan jika Amerika bisa luput dengan dosa-dosanya, maka Allah yang kudus, adil dan berkuasa akan harus—membangkitkan Sodom dan Gomora dan meminta maaf kepada mereka karena telah membakar mereka, karena dosa mereka; jika Ia membiarkan kita luput dengan itu.

<sup>95</sup> Jika Ia membiarkan Anda masuk ke Sorga dengan perbuatan yang tidak adil, maka Ia harus membangkitkan Ananias dan Safira dan memberikan mereka kesempatan lagi. Ia pasti akan begitu. Tetapi Ia adil. Ananias melihat uangnya. Petrus melihat Kristus.

<sup>96</sup> Oh, wah! Lot tidak melihat penghancuran anak-anaknya di tempat itu.

<sup>97</sup> Banyak dari Anda, hari ini, berpegang pada kredo dan sebagainya yang formal ini, Anda tidak melihat kenakalan remaja dan kehancuran anak-anak Anda. Anda tidak melihat anak perempuan Anda di rumah pelacuran. Anda tidak melihat anak Anda seorang pemabuk, atau di meja judi di suatu tempat.

<sup>98</sup> “Karena itu banyak airnya.” Dan dosa tidak disentuh. Ia tidak melihat istrinya, ketua dari semua perkumpulan, berubah menjadi tiang garam, ketika ia memandang. Ia tidak melihat dia hampir tidak bisa melarikan diri, ke sebuah kota kecil, untuk menyelamatkan nyawanya. Ia tidak melihat itu, sebab ia hanya melihat apa yang ada di depannya.

<sup>99</sup> Tetapi, Abraham, ia tidak melihat tanah yang banyak-airnya itu, sebab ia melayangkan pandangannya dan melihat hari esok, sebab ia akan memiliki semuanya. Orang Kristen sejati hari ini melayangkan pandangannya dan melihat janji Kristus: “Berbahagialah orang yang lemah lembut karena mereka akan memiliki semua. Mereka akan memiliki bumi.” Orang Kristen sejati, dengan iman, memandang dan melihat itu. Sebutlah dia semau Anda. Ia melayangkan pandangannya. Dan ketika ia melakukan itu, Allah berkata, “Abraham, berjalanlah di seluruh negeri ini, itu semua adalah milikmu.” Dengan iman, Abraham melakukan itu; iman yang sama yang dimiliki Musa.

<sup>100</sup> Ini ditulis oleh seorang komentator, yang mengatakan ini. Saya pikir ini adalah kata-kata yang sangat indah. Bahwa Abra- . . . “Musa mengambil yang terbaik dari dunia ini dan menaruh pada satu mangkuk neraca; dan yang terburuk dari agama, menaruhnya pada mangkuk neraca yang satu lagi; dan yang terburuk dari agama lebih-berat dari yang terbaik dari dunia.”

<sup>101</sup> Begitu pula hari ini, jika kita disebut apa pun yang mau disebutkan pada kita, “orang fanatik,” atau “penyembuh Ilahi,” atau “peguling-suci,” atau apa pun yang mau mereka sebut. Yang terburuk dari kita akan lebih-berat dari yang terbaik dari dunia. Tidak mau disebut “kuno, berpikiran-kuno, fanatik.”



Itu lebih-berat dari hal terbaik yang bisa diberikan oleh iblis kepada Anda. Itu pasti.

<sup>102</sup> Musa menganggap penghinaan Kristus. Ia telah melihat Kristus sebelumnya. Lalu ia mengatakan kata-kata yang sangat menginspirasi tentang Dia. “Lihat, Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang nabi seperti aku.” Ia tahu. Ia telah melihat Dia sebelumnya, dan ia menganggap penghinaan-Nya sebagai kekayaan yang lebih besar daripada semua daya tarik dunia.

<sup>103</sup> Teman Kristen, hari ini, dapatkah Anda melakukan itu? Dan semua daya tarik dan popularitas dunia, dengan iman, kita melihat Dia yang telah berjanji. Dan hari ini yang terburuk dari gereja, dengan segala keadaannya, namun Itu lebih-berat dari semua yang bisa ditawarkan oleh iblis kepada Anda. Jika kita terpecah belah, jika kita hancur, jika kita kacau dan hancur, dalam denominasi dan kefanatikan, itu akan lebih-berat dari semua yang bisa ditawarkan oleh iblis. Tentu saja.

<sup>104</sup> Ia menganggap penghinaan karena Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada semua harta Mesir. Maka ia harus melakukan sesuatu. Ia meninggalkan Mesir. Oh, saya suka kata itu. Ia meninggalkan Mesir. Lihat, ia memandang melalui jendela yang sama, tetapi apa yang ia lihat lain dari yang dilihat oleh Firaun. Bagaimana jika Firaun bisa melihat akhir dari hidupnya? Bagaimana jika Firaun bisa melihat bangsanya tenggelam? Musa melihat itu. Bagaimana? Dengan ilmu pengetahuan? Dengan iman, Musa melihat itu. Semua yang ia lakukan adalah dengan iman, sebab Allah telah berjanji kepada Abraham, bapanya, bahwa setelah empat ratus tahun Ia akan—Ia akan mengunjungi bangsa ini, dan akan membawa mereka ke luar. Dan dengan iman, Musa percaya kepada Firman yang Allah katakan, dan ia sendiri tahu, dengan iman, bahwa ia adalah pemimpin yang dipilih untuk membawa mereka keluar. Ia tahu di mana posisinya. Ia mengambil tempatnya di lubang lumpur, sebagai pemulas lumpur, dan menganggap penghinaan karena Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar daripada duduk di atas takhta Mesir. Ia mengambil. . . Ia tidak pernah mengatakan, “Aku bersimpati dengan itu.” Ia mengambil tempat mereka dan pergi dengan mereka! Kemuliaan bagi. . . Ia mengambil tempat mereka. Kita pergi dengan mereka.

<sup>105</sup> Tidak heran penulis yang diilhami itu berkata:

Aku akan mengambil jalan bersama beberapa anak Tuhan yang dihina.

Aku telah mulai dengan Yesus, sekarang aku berjalan terus.

Aku sedang menuju ke tanah Kanaan. (Tentu.)

<sup>106</sup> Musa. Dikatakan oleh seseorang bahwa Musa lebih suka, padahal ia bisa menjadi anak Firaun dan memiliki daya tarik

dunia, ia lebih baik menjadi anak Abraham daripada menjadi anak Firaun. Seorang anak Abraham, yang dihina, daripada menjadi anak Firaun, raja.

<sup>107</sup> Lebih baik saya menjadi anak Tuhan Yesus, dan seorang hamba-Nya, dan mengambil tempat saya dengan orang-orang yang ditolak di dunia ini, daripada menjadi Presiden dari Amerika Serikat yang besar ini, atau menjadi seorang Elvis Presley, atau Pat Boone, atau siapa pun yang Anda mau jadikan. Saya akan mengambil jalan saya.

<sup>108</sup> Wanita muda harus mengambil jalan mereka. Daripada menjadi se—seorang Mary Pickford, atau seorang bintang film yang besar, seorang gadis yang mempesona, ambillah jalan Anda dengan beberapa anak Tuhan yang dihina.

<sup>109</sup> Lebih baik saya menjadi seorang pengkhotbah di mimbar, memberitakan kekayaan Kristus yang tidak terduga itu, daripada menjadi seorang bintang film Hollywood, atau orang yang paling hebat di bumi. Bahkan jika saya harus makan sedikit, meminta, atau apa pun yang harus saya lakukan, saya akan mengambil jalan saya dengan umat Tuhan. Dengan iman, saya lakukan itu. Saya telah ditawarkan banyak kesempatan. Tetapi, karena kasih karunia Allah, saya masih melihat dengan iman.

Dengan iman aku dapat melihat itu dari jauh;  
Dan Bapa kita menantikan di jalan itu,  
Untuk menyediakan tempat tinggal bagi kita  
di Sana.

<sup>110</sup> Seorang petugas pajak penghasilan berkata, tempo hari, “Kenapa kamu memberikan rumahmu bagi gereja itu? Apa yang membuatmu memberikan sebuah rumah dua-puluh-lima-ribu-dolar kepada tabernakel kecil yang seperti-sampah itu?”

<sup>111</sup> Saya katakan, “Saya melakukan itu bukan buat gereja. Tetapi buat orang-orang yang ada di sana.” Saya tidak memiliki harta di dunia ini. Setiap sen yang saya terima diberikan kepada gereja ini. Mengapa? Iman saya pada Allah, dan bukan pada hal-hal di dunia ini. Saya memikirkan perkara yang di atas. Dan saya percaya Anda juga sama, jika Anda hidup benar dengan Allah. Itu benar, bahwa Anda demikian. Kita, dengan iman, menerima. Kita, dengan iman, percaya kepada Allah.

<sup>112</sup> Musa, ia harus membuat satu pilihan. Lalu setelah memilih, maka, ia harus, ia harus berjuang dengan iman, sebab ia tidak takut akan murka raja. Nah, sebagai manusia, ia berhak untuk takut akan murka itu. Ia berhak untuk takut akan murka raja, tetapi ia tidak takut. Ia tidak takut, sebab ia punya tugas yang harus dilakukan, dan ia sedang menjalankan tugas. Dan ia tidak peduli apa yang raja katakan mengenai itu. Ia tetap saja mengambil jalan-Nya.

113 Nah, tentu saja, Firaun, ketika ia melihat bahwa ia kalah, ia mau memberi Musa dan umat itu . . . Ia berkata, “Baiklah, aku beri tahu kepadamu apa yang akan aku lakukan. Kalian tinggal saja di negeri ini dan pergilah dan memberikan persembahan kepada Allahmu.”

114 Begitulah cara iblis bekerja. “Oh, kamu bisa beragama. Kenapa kamu tidak pergi dan menjadi anggota sebuah gereja? Kamu tidak perlu melakukan semua hal ini.” Seorang laki-laki berkata kepada istrinya . . .

115 Istrinya berkata, “Suami, saya sudah selamat. Tidak ada lagi manikur, atau lipstik dan sebagainya. Itu tidak ada lagi. Tidak ada pesta lagi. Tidak ada urusan perkumpulan lagi. Saya keluar dari itu! Saya akan memakai waktu saya untuk membaca Firman, mengurus rumah tangga.”

116 “Nah, lihatlah, sayang. Kamu, kamu bisa beragama, itu baik. Nah, lihatlah, kamu—kamu pergi ke *sini*. Kamu memilih gereja yang salah.”

117 Tidak, Anda tidak salah. Anda berada di gereja yang benar. Jika Anda mendapatkan seorang pengkhotbah yang memberitakan itu kepada Anda, Anda harus tinggal dengan itu. Selidiki lagi Kitab Suci dan ketahuilah apakah itu benar.

118 “Oh,” dikatakan, “pergilah ke *sini*. Mereka tidak—tidak perlu melakukan itu di sini. Paham? Mereka tidak melakukan itu di sini.” Begitulah caranya . . . “Berjalan sejauh itu saja.” Tetapi ia tidak mau Anda keluar dari negeri itu. Begitulah cara iblis bekerja. Ia tidak mau Anda keluar dari hal-hal duniawi; bawa saja dunia ke dalam gereja.

119 Tempo hari, sedang berjalan di jalan, saya menyalakan radio saya. Dan ada se—sebuah lagu, dan saya mendengarkan terus, dan saya harus mendengarkan lagu itu, sampai, hampir habis, sebelum saya tahu secara mutlak apakah itu lagu religius, oh iblis sedang berusaha menurunkan hal-hal dari Allah ke tingkat dunia. Anda tidak boleh melakukan itu! Allah kasihanilah!

120 Saya tidak peduli berapa banyak album yang ditulis oleh Elvis Presley, dari semua lagu religius yang bagus. Ia tetap dirasuk setan. Ia mengirim anak-anak ke neraka lebih banyak, dari semua gerakan yang saya tahu, di seluruh dunia pada hari ini. Pat Boone dan yang lainnya, ia adalah anggota gereja Kristus; dan Elvis Presley, seorang Pentakosta; mereka adalah Yudas Iskariot, dalam rupa orang-orang itu. Iblis berusaha membawa hal-hal yang tinggi dari Allah, agar mereka bisa mencampurnya di *sini*. Orang-orang tidak mau memandang di atas *ini*. Mereka hanya memandang ke *sini*, dan berkata, “Ya, itu semua sama.” Itu tidak sama. Keluarlah dari negeri itu.

121 Dikatakan, “Kamu hanya boleh pergi beberapa hari. Dan pergilah, tetaplal di negeri ini.” Tentu, ia tahu bahwa mereka akan kembali. Lalu ia mendapati bahwa itu tidak jalan, maka

ia memikirkan cara lain. Ia berkata, “Aku akan memberi tahu kepadamu apa yang harus kamu lakukan. Pergilah ke mana saja kamu mau pergi, tetapi tinggalkan semua istrimu, semua anakmu, dan semua ternakmu, di *sini*. Kamu tinggalkan mereka di sini, dan kamu pergi ke luar.” Sebab, ia tahu bahwa di sana ada milik mereka, itu akan menarik mereka untuk kembali.

<sup>122</sup> Dan itulah yang dikatakan oleh iblis kepada Anda. Asalkan Anda membiarkan beberapa hal duniawi melekat pada Anda, Anda masih mau merokok, Anda mau minum, Anda mau berpakaian seperti dunia, itulah yang iblis inginkan.

<sup>123</sup> Saya mendengar begitu banyak kemunduran. Saya tidak percaya ada begitu banyak kemunduran sebagaimana yang dipikirkan orang. Mereka hanya meninggalkan terlalu banyak milik mereka di Mesir yang menarik mereka untuk kembali, itu saja. Kemunduran bukan seperti yang mereka katakan. Anda meninggalkan terlalu banyak hal duniawi di sana, yang memikat Anda.

<sup>124</sup> Saudara, saya beri tahu kepada Anda, ketika umat Israel sudah siap, pada tengah malam, semua milik mereka di dunia ini, telah dikemas dan mereka siap untuk pergi.

<sup>125</sup> Allah kirimlah kebangunan rohani seperti itu bagi kami. Kita mengemas segala sesuatu, dan siap untuk pergi. Seruan di tengah malam akan datang, “Pergilah kamu untuk menyongsong Dia.” Lebih baik Anda mengemas segala sesuatu. Lebih baik Anda tidak memiliki sesuatu, di dunia ini, yang akan memikat Anda untuk kembali, ikatan apa pun yang menahan Anda. Berkemaslah. Mari kita bersiap-siap. Kita akan pergi.

<sup>126</sup> Dan tahukah Anda? Saya beri tahu Anda, mereka begitu setia kepada Allah, sampai Firaun menjadi begitu emosi di tengah malam, ia berkata, “Keluar! Keluar, dan pergilah. Bawalah semua milikmu, dan pergi!”

<sup>127</sup> Saya senang sekali karena seorang manusia bisa hidup begitu dekat dengan Allah, sampai iblis tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan dia. Itu benar. Keluar! Pergi! Taati Allah!

<sup>128</sup> Dengan iman, ia melihat janji itu. Pemulas lumpur, atau bukan pemulas lumpur, ia mengambil jalannya dengan beberapa anak Tuhan yang dihina. Firaun berkata, “Bawa semua milikmu dan keluar dari sini! Aku tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan kamu.” Ia begitu setia kepada Allah, dengan iman.

<sup>129</sup> Iman akan membuat mujizat, jika Anda mau setia kepada Allah. Dengan iman, kita melihat Dia.

Waktu kita sudah habis; lewat waktunya.

<sup>130</sup> Tetapi, dengan iman, pagi ini, layangkanlah pandangan Anda. Jangan melihat apa yang ada di sekitar Anda, dunia modern ini, tetapi pandang dan lihatlah Dia Yang memberikan

janji itu. Alkitab berkata, “Kita tidak melihat segala sesuatu dengan sempurna sekarang, tetapi kita melihat Yesus.” Pandanglah Dia, pagi ini, dan jalan Anda akan diubah.

<sup>131</sup> Sementara kita menundukkan kepala kita, sebentar, untuk berdoa. Kiranya Tuhan menambahkan berkat-Nya pada Pesan ini.

<sup>132</sup> Sekarang pikirlah dalam hati Anda. Apakah selama ini Anda memandangi pada hal-hal dunia? Dengan iman, apakah Anda melihat Yesus? Apakah Anda memandangi pada popularitas Anda, gereja Anda? Kedudukan sosial Anda dengan dunia? Atau, apakah Anda melihat Yesus Yang, dengan belas kasihan, menempatkan diri-Nya di sebelah kanan Yang Mahabesar di tempat yang Tinggi, Yang menderita sebagai martir, yang benar bagi yang tidak benar? Dapatkah Anda melayangkan pandangan Anda dan melihat Pohon Kehidupan itu di sana? Maka, tinggalkan pohon ilmu pengetahuan dan pengetahuan ini, dan layanilah Dia.

<sup>133</sup> Maukah Anda diingat dalam doa sebelum saya berdoa? Angkatlah tangan Anda, untuk permohonan apa saja yang mungkin Anda perlukan. Allah memberkati Anda. Ia melihat semua tangan Anda.

<sup>134</sup> Jika Anda orang berdosa, layangkan pandangan Anda dan lihatlah sekarang. Jika selama ini Anda masa bodoh, jika Anda bertengkar sedikit dan hal-hal kecil, itu membuat perbedaan apa? Suatu hari Anda akan meninggal. Hari apa? Mungkin hari ini! Anda tidak tahu. Satu jam dari sekarang, mungkin Anda berada di neraka, atau mungkin Anda berada di Sorga. Tetapi Anda harus memilih sekarang. Jika ada yang tidak benar dalam hidup Anda, pilihlah sekarang, dengan iman.

<sup>135</sup> Anda berkata, “Baik, jika saya bisa membalas dia! Jika saya bisa membalas dia!” Tidak peduli apa yang telah mereka lakukan, pilihlah Hidup. Pilihlah Hidup.

<sup>136</sup> Sebab, Yesus berkata, “Jika dari hatimu kamu tidak mengampuni setiap orang atas kesalahan mereka, Bapamu yang di Sorga juga tidak mengampuni kamu.” Maka itu begitu dekat. Jika ada sesuatu di dalam hati Anda terhadap seseorang, orang berdosa atau orang kudus, Anda menghadapi bahaya api neraka.

<sup>137</sup> Sekarang layangkan pandangan Anda. Apa yang Anda lihat, musuh Anda? Atau, apakah Anda melihat Juru Selamat Anda? Apa yang Anda lihat pagi ini?

<sup>138</sup> Jika Anda sakit, dan dokter Anda mengatakan bahwa Anda tidak bisa sembuh, layangkanlah pandangan Anda, ke salib itu, di mana Ia tertikam oleh karena pemberontakan kita, oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Jangan memandangi apa yang dokter katakan; ia bekerja dalam ilmu pengetahuan. Iman bekerja dalam dunia Roh dan Allah. Sekarang mari kita

pikirkan hal-hal ini sementara Anda telah mengangkat tangan Anda. Allah melihat itu.

Mari kita berdoa.

<sup>139</sup> Ya Allah yang Kekal, sekarang dalam keheningan penyembahan ini, setelah Pesan itu disampaikan, jangan biarkan benih Firman-Mu itu, Tuhan, jatuh pada tanah yang berbatu. Jangan biarkan Pesan itu, Tuhan, jatuh di antara semak duri, rumput duri, sehingga kekuatan hidup ini (seperti Lot) menghimpit itu, dan akhirnya, menjadi buangan. Tetapi, Ya Allah yang terpuji, biarlah itu jatuh di tanah yang baik, dan subur, di hati yang mau bertobat. Dan di hatiku, juga, Tuhan, agar kami semua bisa melihat melalui kaca penglihatan Allah, dan melihat Gereja Tuhan Yesus yang ditolak, umat yang ditolak, jalan yang ditolak, dan kiranya kami berjalan di jalan yang mulia ini.

<sup>140</sup> Seperti Musa, ia tidak tahu ke mana ia akan pergi. Orang-orang tidak tahu ke mana mereka akan pergi. Mereka tidak tahu jalan mana yang harus ditempuh. Mereka mulai jalan saja.

<sup>141</sup> Dan, O Tuhan Allah, sementara lagu yang indah ini dimainkan, dengan iman kami dapat melihat Negeri itu dari jauh. Biarlah sekarang juga, laki-laki dan wanita di dalam sini tidak memikirkan apa yang akan dikatakan oleh dunia, atau bagaimana mereka akan pergi. Kiranya mereka bangkit saja dalam roh mereka, dan pergi.

<sup>142</sup> Musa mengikuti Terang itu, dan Itu memimpin dia ke tanah perjanjian. Tanpa mengetahui ke mana ia akan pergi, tetapi ia berjalan saja dalam Terang itu, ke negeri yang lebih indah dari hari.

<sup>143</sup> Kabulkanlah, Tuhan, hari ini, agar banyak di sini yang akan berjalan dalam Terang Kitab Suci dan dalam persekutuan Roh Kudus, dan dengan Gereja; Gereja, Anak-sulung, bayi-bayi yang baru lahir yang telah menerima Kristus, dan telah dipenuhi dengan Roh Kudus, dipimpin oleh Roh. Kiranya kami berjalan dalam persekutuan ini, bersama-sama, sekeliling hal-hal dari Allah, melayani Dia dalam baptisan, dalam ketaatan kepada kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya. Kiranya kami melayani Dia sesuai dengan perintah-Nya, "Tinggallah kamu di Yerusalem sampai kami diperlengkapi dengan Kuasa dari Tempat Tinggi." Kiranya kami melayani Dia dalam kesembuhan Ilahi, berdoa bagi orang-orang yang sakit. Kiranya kami melayani Dia dalam perjamuan, memecah roti, dengan tulus hati, bersekutu sekeliling Firman Allah. Kiranya kami melayani Dia dalam semua hal Ilahi-Nya, sampai Negeri itu terlihat. Kabulkanlah itu, Tuhan. Dengarlah doa kami, sementara kami menyerahkan semua ini kepada-Mu sekarang, dalam Nama Tuhan Yesus.

<sup>144</sup> Sekarang dengan kepala kita yang tertunduk, dengan tenang, pelan-pelan, mari kita menyanyikan lagu ini. Nah ini adalah penyembahan. Pesannya sudah selesai. Jangan ada yang pergi. Tenanglah. Mari kita menyembah.

<sup>145</sup> Pesannya bersifat koreksi. Pikirkan lagi apa yang telah Anda lakukan, apa yang seharusnya telah Anda lakukan, apa yang membuat siapa Anda hari ini. Yang membuat Anda merasa bersalah, hari ini, adalah karena Anda melakukan sesuatu kemarin. Itu akan menjadi apa besok? Benarkan itu hari ini, dan Anda akan bebas besok. Paham? Anda harus membuat satu pilihan. Bagaimana Anda bisa melakukannya? “Dengan iman, sekarang saya melepaskan segalanya. Sekarang saya melepaskan, dan suatu hari saya akan pergi ke Sana.”

In the sweet by and by,  
We shall meet on that beau- . . .

Sembahlah Tuhan dalam roh Anda sekarang.

In the sweet by and by,

We shall meet that despised Church. Jalannya susah, tetapi suatu hari kita akan bertemu.

To our bountiful Father above,  
We will offer our tribute of praise,  
For the glorious gift of His love,  
And the blessings that hallow our . . .

Bersama beberapa anak Tuhan yang dihina, dengan iman, saya memilih.

In the sweet (in the sweet) by . . . (by and by)  
We shall meet on that beautiful shore; (by and  
by)

In the sweet (in the sweet) by and by,  
We shall meet on that beautiful shore.

There's a Land that is . . .

Sembahlah Dia. Ini adalah penyembahan.

. . . faith I can see,

Dengan iman saya membuat pilihan saya.

Oh, the Father waits . . .

<sup>146</sup> Saya melihat semua anak Tuhan di Sana; Saudara George, Saudara Seward, semua orang kudus itu.

. . . us a dwelling place There. (Ya, Tuhan!)  
The sweet . . .

<sup>147</sup> Ayahnya, Howard, Edward, semua teman yang kudus yang telah menempuh Jalan itu, dahulu, sudah lama.

In the sweet (Ya, Tuhan!) by and by (by and by),  
We shall meet on that beautiful shore.

We shall sing on that beau- . . . (Ya Allah!)  
The melodious songs of the blest, (Kemuliaan  
bagi Allah!)  
. . . shall sorrow no more,  
Not a sigh for a blessings of that restful Place.  
In the sweet, sweet by and . . . (by and by)  
We shall meet on that beau- . . .





*KARENA IMAN, MUSA* IND58-0720M  
(By Faith, Moses)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 20 Juli 1958, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)